

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan teori-teori, analisis data hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas diukur dengan *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan Subsektor Farmasi selama periode 2018-2022 menunjukkan fluktuasi dengan kecenderungan menurun, dengan nilai rata-rata tertinggi sebesar 15,23% pada tahun 2018 dan terendah sebesar 7,74% pada tahun 2022. Penurunan profitabilitas ini disebabkan oleh penurunan penjualan, masalah dalam manajemen aset, dan peningkatan biaya operasional.
2. Struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan Subsektor Industri Farmasi selama 2018-2022 menunjukkan tren fluktuatif yang cenderung meningkat, dengan rata-rata tertinggi sebesar 2,7% pada tahun 2022 dan terendah 1,18% pada tahun 2018. Peningkatan struktur modal ini menunjukkan kecenderungan perusahaan untuk menggunakan utang sebagai sumber pembiayaan untuk kebutuhan memperluas dan mengembangkan bisnis yang mendorong perusahaan.
3. Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) pada perusahaan Subsektor Farmasi selama periode 2018-2022 menunjukkan tren penurunan, dengan rata-rata tertinggi sebesar 125% pada tahun 2019 dan terendah sebesar 95,02% pada tahun 2022. Penurunan likuiditas ini disebabkan oleh penurunan jumlah aset lancar, sehingga perusahaan tidak dapat menjamin kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki.

Ziannisa Alya Fitriana, 2024

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR INDUSTRI FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018 - 2022

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Hasil uji statistik dalam penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diukur oleh *Return on Assets* (ROA). Dengan kata lain, peningkatan nilai DER berdampak pada penurunan nilai ROA, dan sebaliknya.
5. Hasil uji statistik pada penelitian ini menyatakan bahwa likuiditas yang diukur oleh *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh negatif terhadap profitabilitas yang diukur oleh *Return on Assets* (ROA), artinya kenaikan atau penurunan likuiditas tidak akan mempengaruhi kenaikan atau penurunan profitabilitas.

5.2 Saran

1. Perusahaan industri farmasi harus memperhatikan tingkat struktur modal perusahaan. Selama pendanaan dengan penggunaan hutang masih memberikan dampak positif bagi perusahaan atau masih menghasilkan laba bagi perusahaan, maka penggunaan hutang masih dalam batas yang diperbolehkan. Namun jika pendanaan dengan penggunaan hutang sudah berdampak negatif bagi profitabilitas perusahaan, maka penggunaan hutang tersebut harus dikurangi. Hal ini penting untuk memastikan bahwa struktur modal perusahaan tetap efisien dan mendukung pertumbuhan laba yang berkelanjutan.
2. Perusahaan industri farmasi harus tetap menjaga likuiditas perusahaan ada dalam batas yang aman untuk memastikan perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan menghindari masalah keuangan. Perusahaan dapat berfokus pada pengelolaan kas yang lebih baik, mempercepat perputaran piutang, dan mengoptimalkan manajemen persediaan. Dengan menjaga likuiditas yang sehat, perusahaan dapat mendukung operasional yang lancar, menghindari biaya tambahan dari utang jangka pendek, dan menciptakan kondisi yang lebih kondusif untuk peningkatan profitabilitas.

Ziannisa Alya Fitriana, 2024

Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Farmasi yang Terdaftar di Bursa EFEK INDONESIA (BEI) periode 2018 - 2022
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Untuk meningkatkan profitabilitas, perusahaan industri farmasi harus memperhatikan pendanaan dengan penggunaan hutang. Jika pendanaan menggunakan hutang masih berdampak positif bagi perusahaan, maka penggunaan hutang masih dalam batas yang diperbolehkan. Namun jika pendanaan dengan penggunaan hutang sudah berdampak negatif bagi profitabilitas perusahaan, maka penggunaan hutang tersebut harus dikurangi dengan mempertimbangkan pengelolaan struktur modal menggunakan pendanaan internal terlebih dahulu sebelum menggunakan pendanaan eksternal, untuk mengurangi ketergantungan pada utang yang dapat meningkatkan biaya beban bunga dan risiko keuangan lainnya. Selain itu, perusahaan industri farmasi harus tetap menjaga likuiditas dalam batas yang memadai meskipun likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, untuk mendukung kelancaran operasional dan menghindari potensi kesulitan keuangan.
4. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan meneliti variabel lainnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas karena dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel struktur modal dan likuiditas. Peneliti juga dapat meneliti sektor atau subsektor lainnya sebagai objek penelitian selanjutnya dan memperpanjang periode penelitian agar hasil penelitiannya akan lebih akurat.